



Perkembangan Ekonomi ASEAN dan Implikasinya bagi Indonesia

Fadma Azlani (IPB - K14180008)

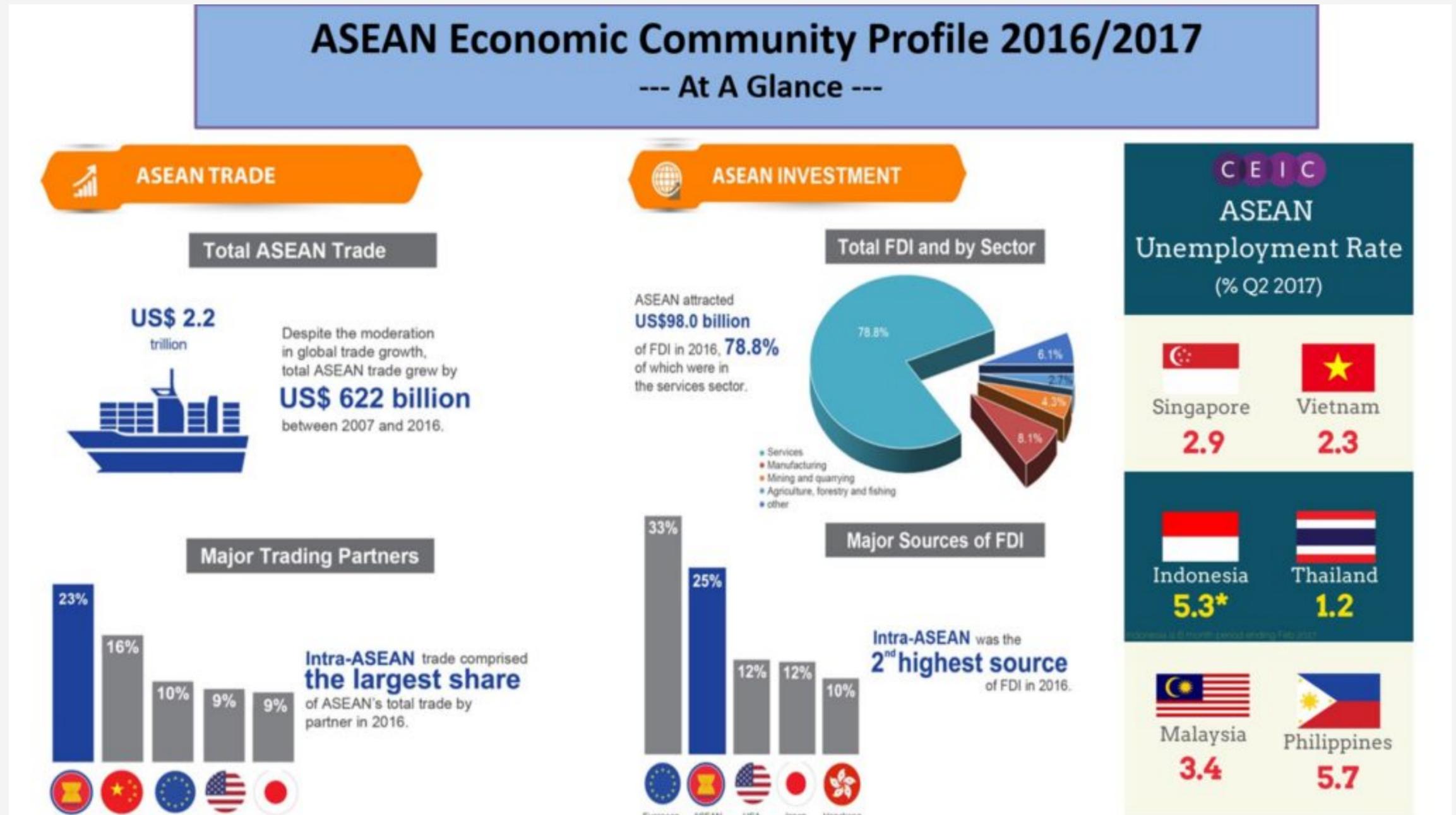
Nopijal Riski Rahman (USK - 1801104010051)

Al Bahits Annef (UPNVJ) - 1810412018

Justina Sirait (USU - 180502122)

Latar Belakang

Kondisi Ekonomi ASEAN



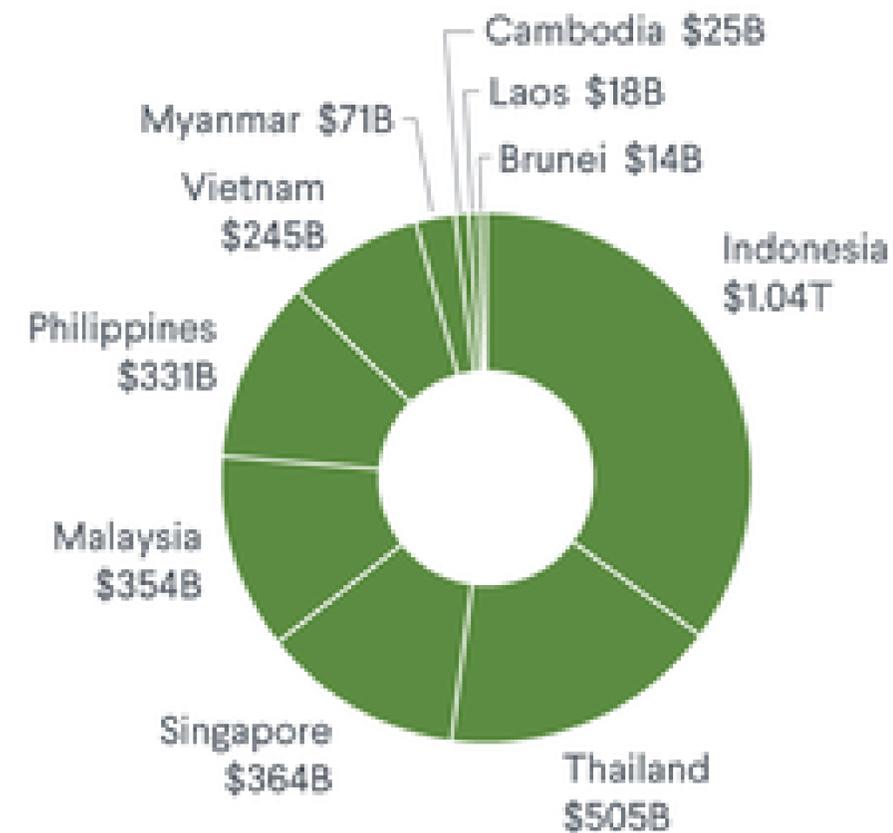
Latar Belakang



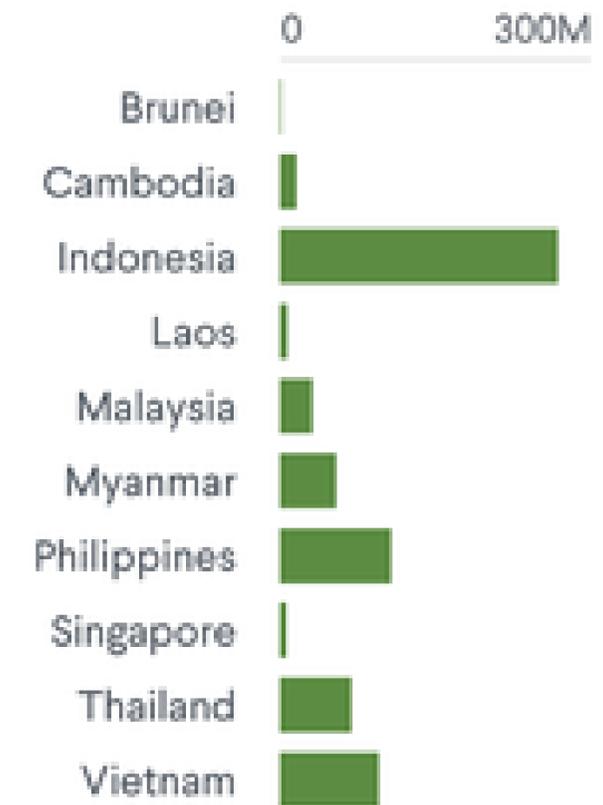
Indonesia menyumbangkan GDP dan Populasi tertinggi

ASEAN's Diversity

Gross domestic product (GDP)



Population



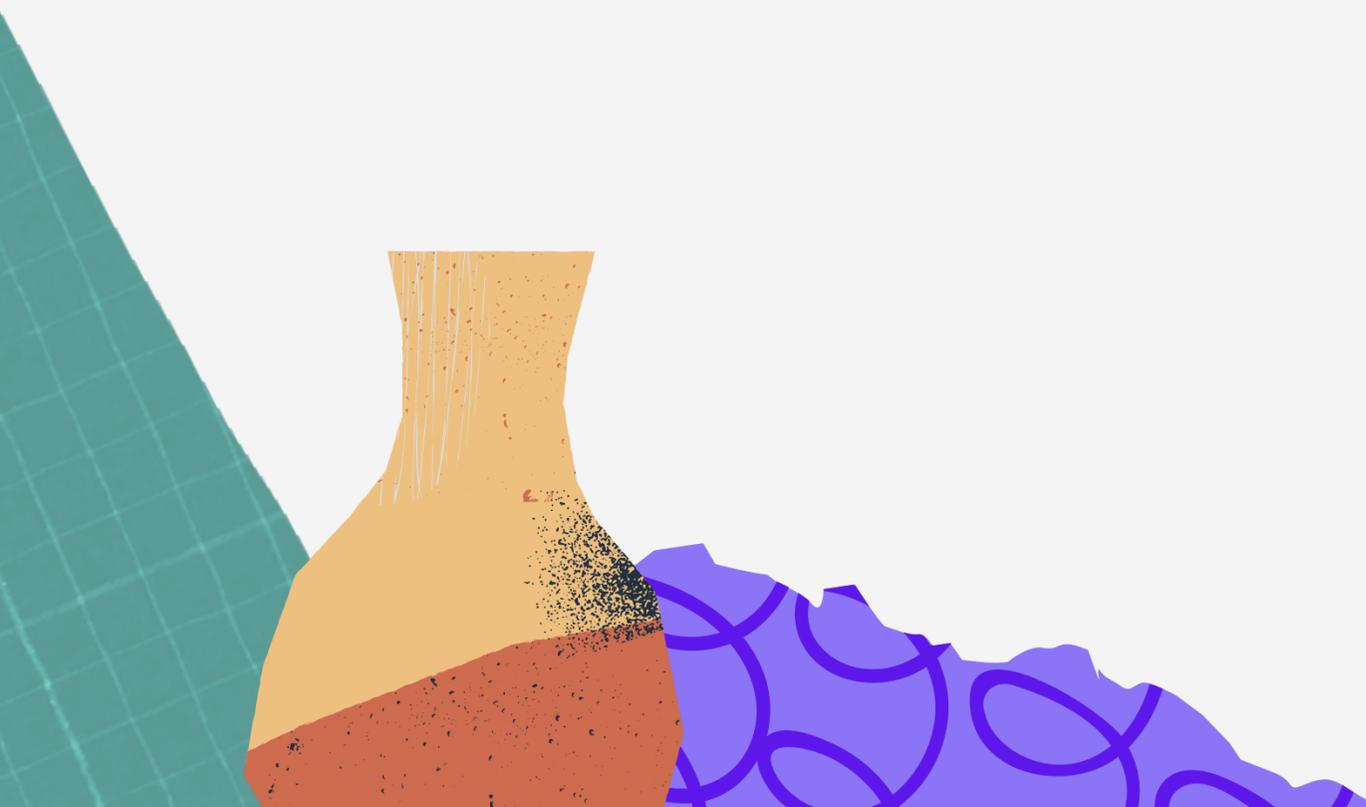
Note: 2018 data

Source: World Bank.



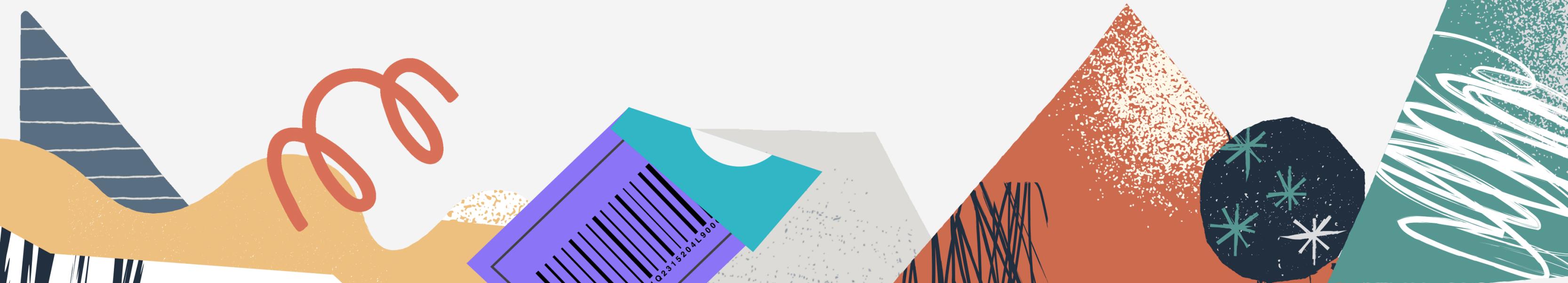
Latar Belakang

Hal tersebutlah yang mendasari pembahasan tentang implikasi kerjasama ASEAN bagi Indonesia.



Pembahasan

1. Pengantar Perkembangan Ekonomi ASEAN
2. Kerjasama Ekonomi ASEAN
3. Implikasi Kerjasama Ekonomi ASEAN bagi Indonesia
4. Studi Kasus (Multinational Company ; GRAB)

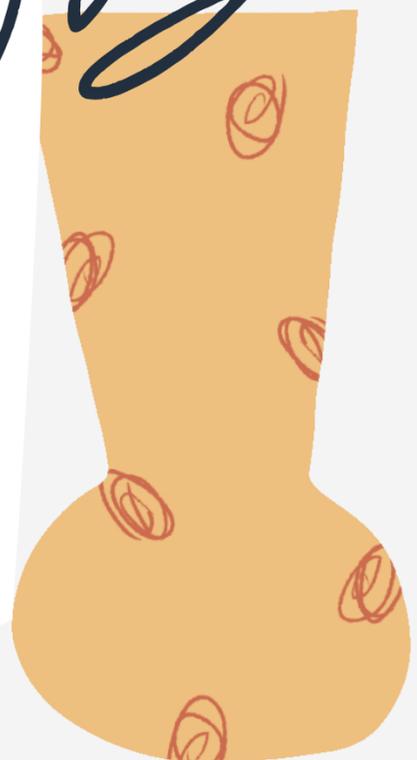
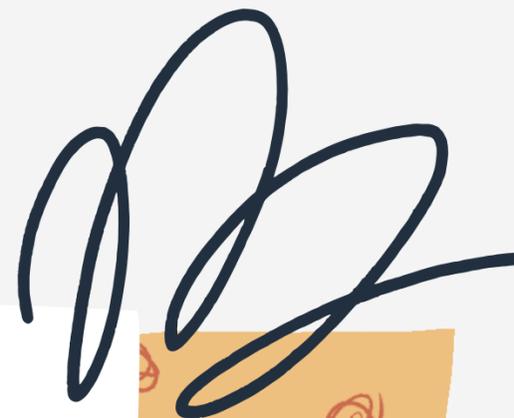
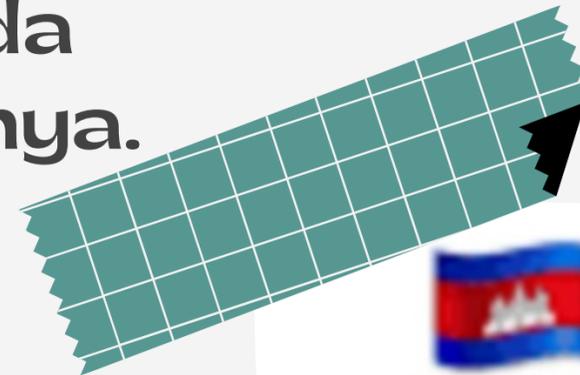


Perkembangan Ekonomi ASEAN

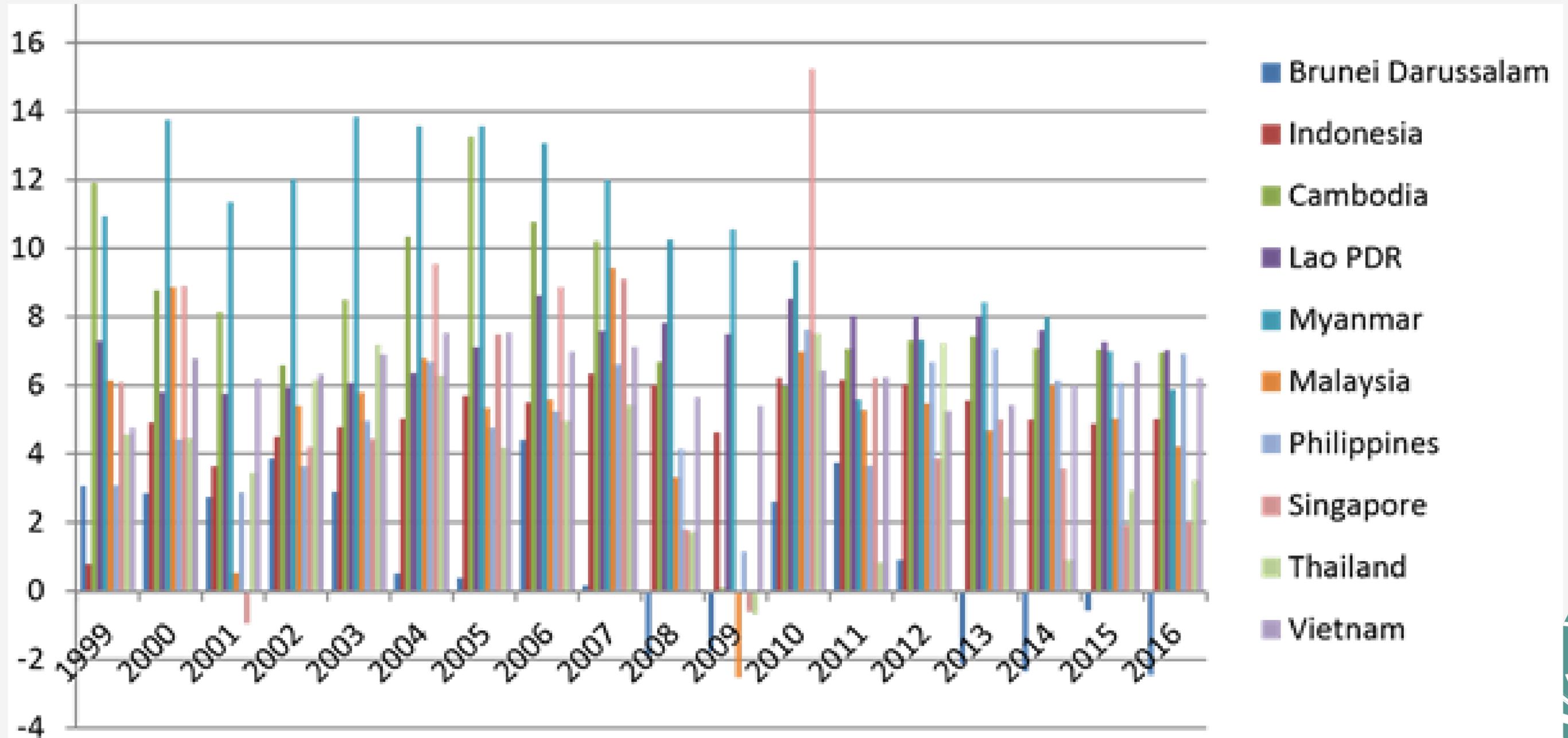
Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang sangat penting dalam melakukan analisis mengenai pembangunan perekonomian yang terjadi pada suatu negara di dunia. Kawasan ASEAN merupakan salah satu kawasan yang memiliki ketahanan ekonomi yang cukup baik apabila dibandingkan dengan negara di kawasan luar ASEAN



Bank Dunia telah melaporkan dalam laporannya yang bertajuk East Asia and Pacific Economic Update bahwasannya, ekonomi negara-negara besar dan berkembang di ASEAN menguat lebih cepat pada 2017 dan 2018. Namun, faktor-faktor penguat terjadinya perekonomian tersebut berbeda-beda antar Negara satu dengan yang lainnya. (www.kompas.com)



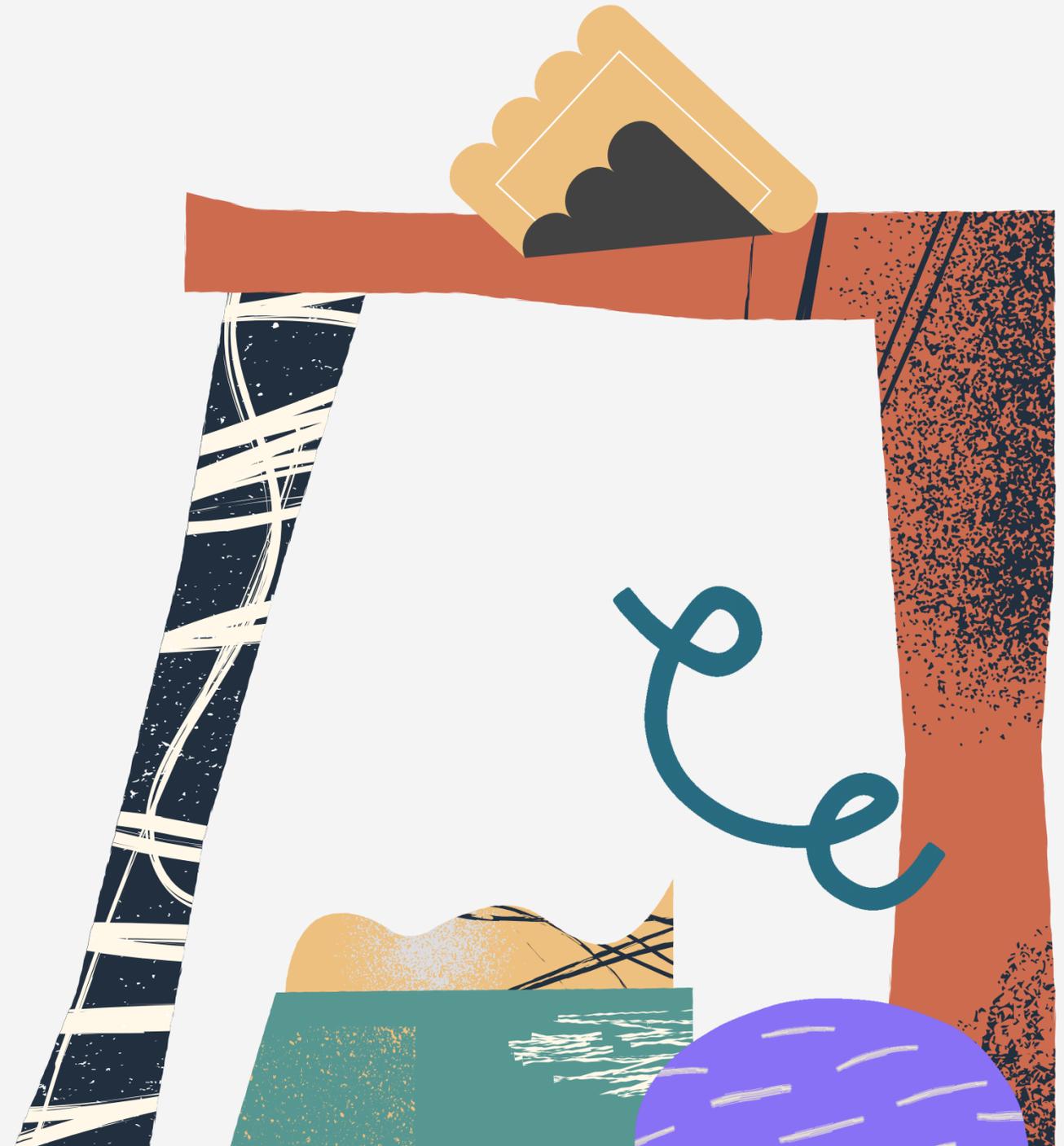
Grafik pertumbuhan perekonomian Negara-negara ASEAN



(Sumber : www.databank.worldbank.org)

Dari gambar grafik pertumbuhan perekonomian negara ASEAN sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa, secara umum pertumbuhan ekonomi yang terjadi di negara ASEAN dari tahun ke tahun mengalami pertumbuhan secara fluktuatif.

Tidak semua negara bisa mencapai pertumbuhan ekonomi sebagaimana tujuan yang diharapkan. Ada beberapa faktor pendorong dan penghambat bagi suatu negara dalam mencapai pertumbuhan ekonominya. Negara yang mampu memaksimalkan faktor pendorong maka akan lebih mudah dalam mencapai pertumbuhan ekonominya. Begitu juga sebaliknya, negara yang tidak mampu meminimalkan faktor penghambat maka akan lebih sulit untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.



Dalam rangka menumbuhkan perekonomian Negara di kawasan ASEAN diperlukan strategi dan upaya seperti meningkatkan jumlah ekspor, menarik investai asing sebesar-besarnya dan disamping itu suatu Negara juga harus menekan tingkat inflasi sehingga dapat menjaga kestabilan harga. Hal ini lah yang membuat pentingnya kerjasama antar Negara di kawasan ASEAN



Kerjasama Ekonomi ASEAN

empat kunci faktor keberhasilan



Demografi

Kuatnya tren demografi dan pertumbuhan penduduk di ASEAN



FDI

Meningkatnya kuantitas investasi langsung (*foreign direct investment*)



Pendapatan

Pendapatan masyarakat yang cenderung terus meningkat



Teknologi

Teknologi digital berkembang seiring pertumbuhan persaingan dunia

ASEAN FREE TRADE AREA (AFTA)



Sejarah

1992 --> 1993 --> 2003



0-5%

tariff barang di sejumlah pos
tariff komoditas



Tujuan

Single market Asia Tenggara, basis produksi internasional, mengundang FDI, memperluas perdagangan, investasi antar negara anggota.



SKEMA CEPT

Penurunan tariff berkala sesuai porsi negara-negaranya. Selanjutnya berubah nama menjadi skema ASEAN Trade in Goods Agreement (2010).

ASEAN ECONOMIC COMMUNITY (AEC) – Blueprint 2025



AEC 2015

AEC Blueprint 2025 merupakan gagasan lanjutan dari AEC 2015.



Pilar Utama AEC 2015

Ekonomi yang sangat terintegrasi dan kohesif; ASEAN yang kompetitif, inovatif dan dinamis; meningkatkan konektivitas dan kerjasama sektoral; ASEAN yang tangguh, inklusif dan berorientasi pada masyarakat; dan Orientasi Global ASEAN.



Ruang Lingkup

perdagangan barang dan jasa, investasi, integrasi dan inklusi keuangan, mobilitas pekerja dan masyarakat, peningkatan partisipasi dalam GVC, kerjasama sektoral, kebijakan-kebijakan baru, dll.



Pilar Utama AEC-B 2025

Perdagangan barang dan jasa, investasi, integrasi dan inklusi keuangan, mobilitas pekerja dan masyarakat, peningkatan partisipasi dalam GVC, kerjasama sektoral, kebijakan-kebijakan baru, dll.

Implikasi Kerjasama ASEAN bagi Indonesia



memotivasi industri dalam negeri agar memproduksi komoditas yang kompetitif



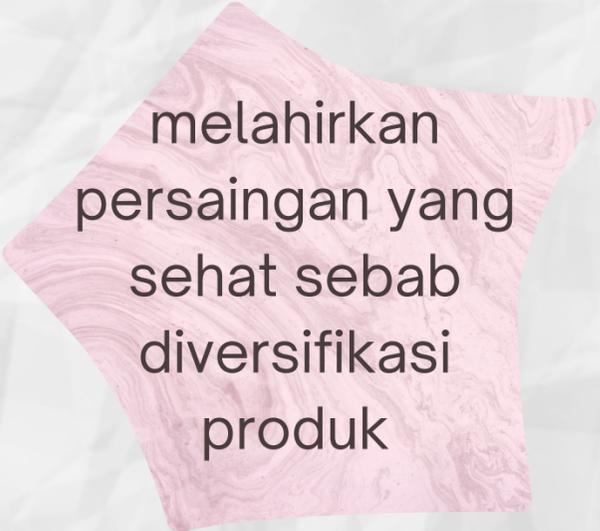
membuka peluang ekspor komoditas pertanian



meningkatkan devisa negara dari sektor pariwisata



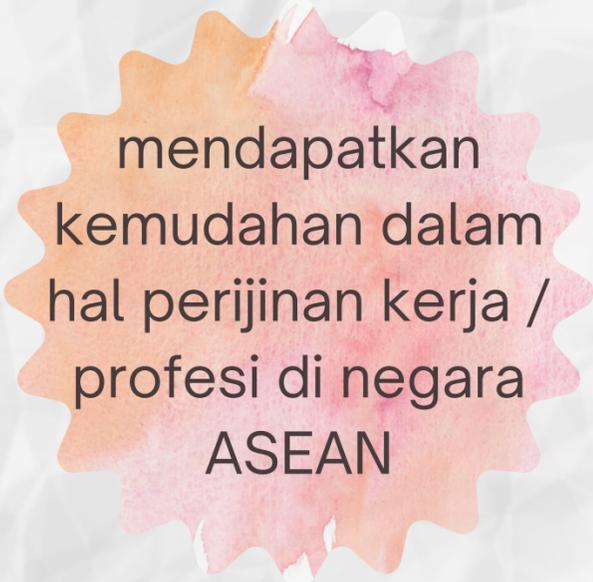
meniadakan kebijakan non tarif sehingga mempermudah tersebarnya produk lokal di pasar internasional



melahirkan persaingan yang sehat sebab diversifikasi produk



memasarkan produk lokal ke pasar Internasional



mendapatkan kemudahan dalam hal perijinan kerja / profesi di negara ASEAN



meningkatkan potensi datangnya investor untuk menanam modal di Indonesia

Freeport,

salah satu contoh penerapan FDI di Indonesia.

Amerika Serikat telah melakukan FDI (*Foreign Direct Investment*) di Indonesia sejak dahulu karena telah melihat potensi alam yang ada di Indonesia untuk digali. Amerika Serikat masuk membawa Freeport dan berinvestasi langsung membentuk perusahaan tambang terbesar di ujung timur Indonesia, walaupun banyak konflik yang mengiringinya.



Dampak Negatif Kerjasama Indonesia dengan negara-negara ASEAN



Local's Threat

terancamnya eksistensi usaha dalam negeri karena meningkatnya persaingan



Job Competition

membudaknya tenaga kerja asing di Indonesia menyebabkan semakin berkurangnya kesempatan kerja penduduk lokal

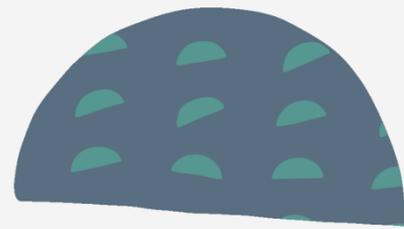
Studi Kasus : Multinational Company



Grab merupakan perusahaan yang memberikan pelayanan berupa jasa. Didirikan oleh remaja wanita asal Malaysia tahun 1990-an bernama Tan Hooi Ling dengan cofounding GrabTaxi dan menjadi salah satu start-up sukses di Asia Tenggara.



Peranan Grab dalam Perkembangan Ekonomi Indonesia



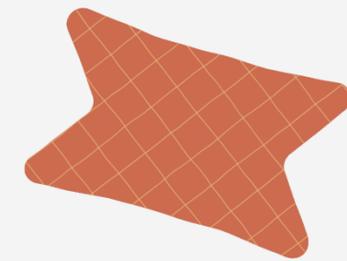
Membuka Lapangan Kerja

Grab menyediakan kesempatan kerja yang lebih baik bagi pekerja informal sebesar 56,5%.



Pengembangan UMKM

GrabFood dan GrabKios telah membantu merchant dalam mendirikan bisnis baru dan mempekerjakan lebih banyak karyawan saat bisnis mereka bertumbuh.



Penyumbang Pendapatan

Pada tahun 2018 Grab memberikan pendapatan sebesar Rp48,9 triliun. Sedangkan pada tahun 2019 meningkat 58,3% atau Rp. 77,4 Triliun.

Pendapatan Grab

PT. SOLUSI BATAVIA

	TAHUN 2018	TAHUN 2019	PERSENTASE
GRABFOOD	RP. 20,8 TRILIUN	RP. 37,3 TRILIUN	79%
GRABBIKE	RP. 15,6 TRILIUN	RP. 26,2 TRILIUN	67%
GGRABCAR	RP. 9,7 TRILIUN	RP. 10,8 TRILIUN	11%

SUMBER : TIRTO.ID

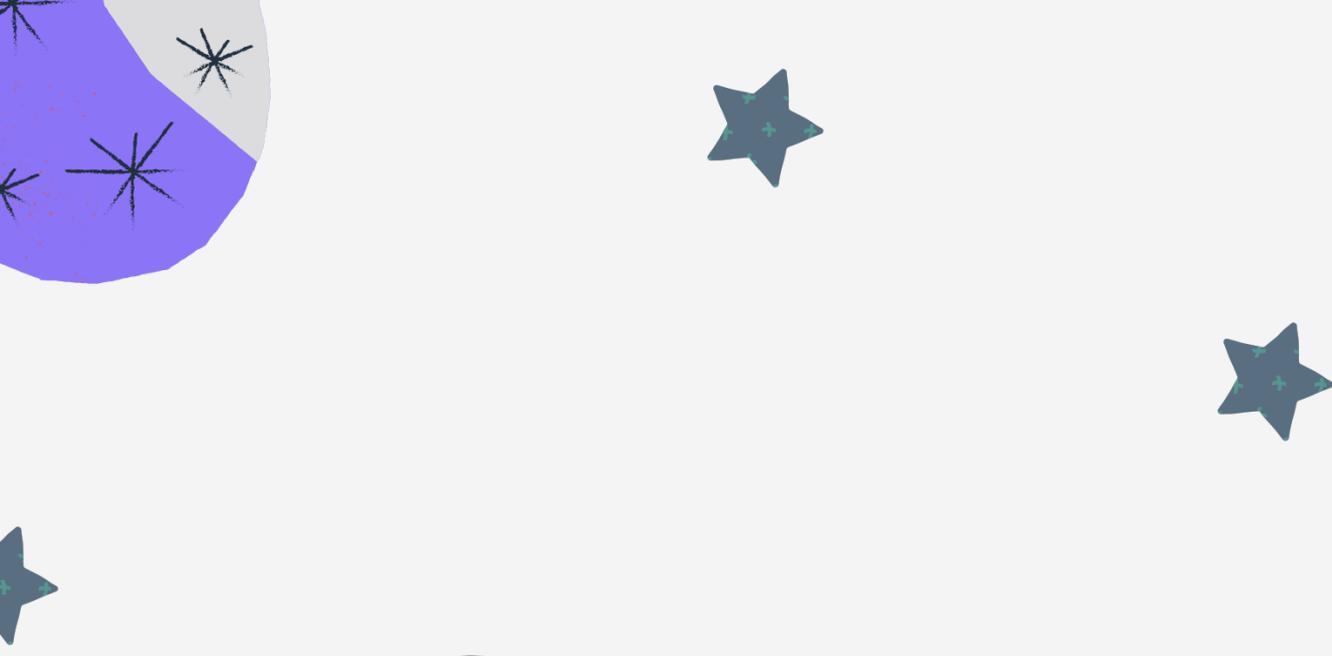
Penutupan

Dari pemaparan sebelumnya, kami menyimpulkan bahwa

:

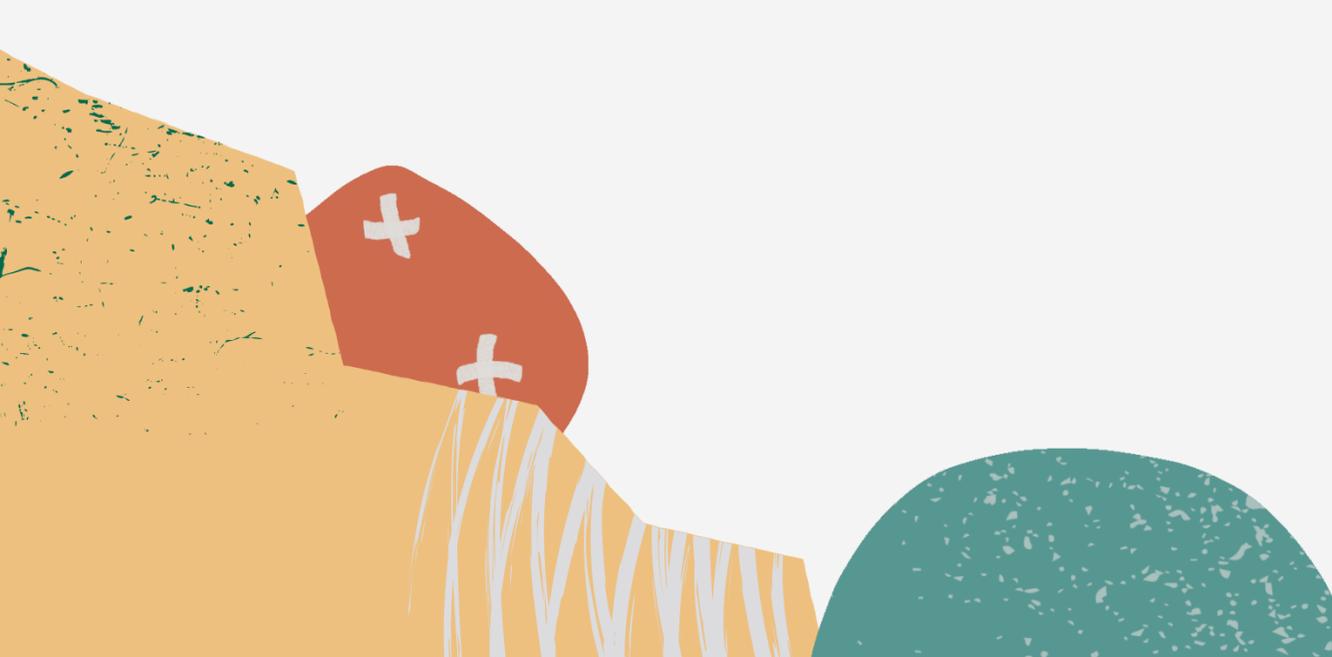
1. Untuk menumbuhkan perekonomian negara di kawasan ASEAN diperlukan strategi dan upaya dalam bentuk kerjasama antar negara, seperti ekspor-impor, investasi, dan kerjasama ekonomi lainnya.
2. Terdapat banyak mekanisme kerjasama ekonomi di ASEAN, seperti AFTA, ATIGA, AFAS, dan yang paling terbaru AEC Blueprint 2025.
3. Terdapat implikasi positif dan negatif bagi Indonesia sebab adanya kerjasama ASEAN.
4. Hadirnya Grab sebagai MNC yang memberikan layanan smart-application telah memberikan dampak positif bagi kedua pihak sehingga MNC ini dapat dikategori Simbiosis Mutualisme





Referensi Pustaka

Perkembangan Ekonomi ASEAN
dan Implikasinya bagi Indonesia

- 1 <https://kumparan.com/berita-update/afta-dan-manfaatnya-bagi-perekonomian-indonesia-1ujqwpZHgyl/full>
 - 2 <https://gurupkn.com/manfaat-afta-bagi-perekonomian-indonesia>
 - 3 <https://bbs.binus.ac.id/ibm/2017/11/fdi-di-indonesia/>
 - 4 <https://www.kompas.com/skola/read/2020/12/15/152933069/pengaruh-organsiasi-ekonomi-regional-dan-internasional-bagi-indonesia#:~:text=Selain%20memberikan%20pengaruh%20positif%2C%20AFTA,membeludaknya%20tenaga%20asing%20di%20Indonesia.&text=Indonesia%20telah%20masuk%20dalam%20organisasi%20WTO%20sejak%20tahun%201995.>
 - 5 <https://meaindonesia.ekon.go.id/data-dan-grafik/>
 - 6 <https://www.cfr.org/backgrounder/what-asean>
 - 7 <https://tirto.id/grab-dan-gojek-sumbang-rp127-t-untuk-ekonomi-indonesia-di-2019-f1uS>
 - 8 El-Mahfudzi, N. (2018). Pengaruh Go-Jek, Uber dan Grab terhadap pengangguran di Indonesia dalam Neoliberalisme Ekonomi Politik Internasional. Jurnal HI
- 

Terima Kasih

